

PENYULUHAN TENTANG PEMAKAIAN IMPLANT PADA WANITA PASANGAN USIA SUBUR DI BPM FAUZIAH HATTA PALEMBANG

COUNSELING ABOUT IMPLANT USE IN WOMEN COUPLE OF REPRODUCTIVE AGE AT BPM FAUZIAH HATTA PALEMBANG

Dempi Triyanti^{1*}, Rika Oktapianti²

¹STIK Bina Husada Palembang, ²STIK Bina Husada Palembang

*Korespondensi penulis : dempitriyanti89@gmail.com

Abstrak

Metode kontrasepsi jangka panjang (MJKP) *implant* (susuk) dinilai merupakan metode kontrasepsi yang paling efektif dari segi kegunaan dan biaya dengan tingkat keberhasilan mencapai 99%. Kenyataannya banyak wanita yang mengalami kesulitan dalam menentukan alat kontrasepsi yang sesuai untuk dirinya. Kendala yang sering ditemukan karena kurangnya pengetahuan. Banyak aspek yang harus dipertimbangkan yang meliputi derajat status kesehatan, kemungkinan munculnya efek samping, kemungkinan kegagalan atau kehamilan yang tidak dikehendaki, jumlah kisaran keluarga yang diharapkan, persetujuan dari suami atau istri, nilai-nilai budaya, lingkungan serta keluarga dengan tujuan penyuluhan metode kontrasepsi jangka panjang untuk menurunkan angka kelahiran penduduk yang terlalu dekat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan berupa penyuluhan secara menyeluruh pada wanita pasangan usia subur di BPM Fauziah Hatta Palembang, kemudian pasien diberikan leaflet tentang metode kontrasepsi jangka panjang pada wanita usia subur guna menurunkan angka kelahiran penduduk. Setelah selesai melakukan penyuluhan kesehatan, wanita pasangan usia subur mengerti bahwa dalam meningkatkan kesehatan dan melakukan pemakaian implant usia subur untuk mengurangi angka kelahiran. Dari penyuluhan kesehatan yang dilakukan maka kami menyimpulkan bahwa dipahaminya apa itu kontrasepsi implant Kami menyarankan agar masyarakat khususnya wanita usia subur, untuk melakukan pemakaian kontrasepsi implant guna mencegah hal-hal yang tidak diinginkan seperti kelahiran bayi dan ledakan penduduk.

Kata Kunci : Implant, Pasangan Usia Subur

Abstract

Implanted long-term contraceptive methods (MJKP) are considered to be the most effective method of contraception in terms of usability and cost with a success rate of up to 99%. In fact, many women experience difficulties in determining the appropriate contraceptive method for themselves. Obstacles that are often found due to lack of knowledge. Many aspects must be considered which include the degree of health status, the possibility of side effects, the possibility of failure or unwanted pregnancies, the expected number of family ranges, the approval of the husband or wife, cultural values, environment and family with the aim of educating long-term contraceptive methods. too long to reduce the birth rate of residents who are too close. The method of implementing the activity is in the form of comprehensive counseling for women of childbearing age at BPM Fauziah Hatta Palembang, then patients are given leaflets about long-term contraceptive methods for women of childbearing age to reduce the population's birth rate. After completing health counseling, women of reproductive age couples understand that in improving health and using implants of childbearing age to reduce birth rates. From the health education conducted, we concluded that they understood what implant contraception was. We suggest that the public, especially women of childbearing age, use implant contraception to prevent unwanted things such as baby births and population explosions.

Keywords: Implants, Couples of Reproductive Age

Pendahuluan

Ledakan penduduk merupakan masalah yang belum terselesaikan sampai saat ini, pertumbuhan penduduk yang cepat terjadi akibat dari tingginya angka laju pertumbuhan penduduk. Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengumumkan bahwa total populasi dunia pada tahun 2013 mencapai 7,2 milyar dan akan mencapai 9,2 milyar pada tahun 2050. Indonesia menempati urutan kelima dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Diperkirakan setiap hari terlahir sepuluh ribu bayi, dengan kata lain penduduk Indonesia bertambah sekitar 3,5 juta jiwa setiap tahunnya. Pada masa reformasi program KB mengalami stagnasi selama kurun waktu 10 tahun terakhir pemerintah belum mampu menurunkan *total fertility rate* (TFR) yang mencapai 2,6. Angka ini masih jauh dari target yaitu sebesar 2,1. Laju pertumbuhan yang sangat pesat ini akan menjadi masalah bagi pembangunan bangsa Indonesia kedepannya (BKKBN, 2012)

Angka kesuburan total telah mengalami penurunan secara global, namun di negara berkembang penurunan terjadi sangat lambat karena masih rendahnya penggunaan kontrasepsi modern yaitu hanya 31%. Persentase jumlah peserta KB yang dilaporkan tidak mengalami perubahan yaitu 60% pada tahun 2002 menjadi 61% pada tahun 2011. (Purwoko, 2011)

Program kontrasepsi yang digalakkan dan efektif adalah metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dengan *implant* merupakan salah satu metode unggulannya. Pencapaian MKJP *implant* di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2012 sebesar 4,95%, angka tersebut masih di bawah target angka nasional yaitu sebesar 5,70% pada tahun 2012. Tren angka pencapaian MKJP *implant* mengalami penurunan di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun ke tahun (BKKBN, 2012)

Berdasarkan data yang diperoleh data dari BKKBN provinsi sumatera selatan pada tahun 2013 jumlah PUS adalah 1.608.664, peserta KB aktif sebanyak 1.285.105 (79,89%) akseptor, KB suntik sebanyak 538.174 (41,88%), pil sebanyak 352.807 (27,45%), IUD sebanyak 56.027 (4,36%), implant sebanyak 221.466 (17,23%), MOP sebanyak 5.259 (0,41%), MOW sebanyak 40.050 (3,12%), kondom sebanyak 71.322 (5,55%). Sedangkan pada tahun 2012 jumlah

PUS adalah 1.601.722, peserta KB aktif sebanyak 1.25.105 (79,15%) akseptor, KB suntik sebanyak 171.583 (14,01%), pil sebanyak 122.921 (10,03%), AKBK sebanyak 35.092 (28,6%), AKDR sebanyak 9.780 (7,98%), dan kondom sebanyak 39.265 (3,20%). (BKKBN, 2014)

Menurut data badan kependudukan dan Keluarga Berencana Palembang (BKKP) pada tahun 2011, jumlah peserta KB sebanyak 75.025 peserta, dari jumlah tersebut penggunaan alat kontrasepsi implant berjumlah 4.831 peserta (6,43%). Pada tahun 2012, jumlah peserta KB implant sebanyak 2.226 peserta. Pada tahun 2013, jumlah peserta KB sebanyak 61.049 peserta dari jumlah tersebut penggunaan alat kontrasepsi implant berjumlah 3.621 peserta (5,93%).

MKJP *implant* dinilai merupakan metode kontrasepsi yang paling efektif dari segi kegunaan dan biaya dengan tingkat keberhasilan mencapai 99%. Kenyataannya banyak wanita yang mengalami kesulitan dalam menentukan alat kontrasepsi yang sesuai untuk dirinya. Kendala yang sering ditemukan karena kurangnya pengetahuan. Banyak aspek yang harus dipertimbangkan yang meliputi derajat status kesehatan, kemungkinan munculnya efek samping, kemungkinan kegagalan atau kehamilan yang tidak dikehendaki, jumlah kisaran keluarga yang diharapkan, persetujuan dari suami atau istri, nilai-nilai budaya, lingkungan serta keluarga dan lain sebagainya (Affandi, 2011)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka sangat penting untuk melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pemakaian implant pada wanita pasangan usia subur di BPM Fauziah Hatta Palembang.

Metode

Persiapan dan Materi Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi tahapan berikut ini :

- Penyiapan dan survey lokasi pengabdian masyarakat
- Koordinasi dengan Pimpinan BPM Fauziah Hatta Palembang
- Perekrutan mahasiswa PSKb sebagai anggota pengabdian masyarakat kerjasama dengan LPPM-PT STIK Bina Husada
- Pembekalan mahasiswa anggota peserta pengabdian masyarakat

- e. Persiapan sarana dan prasarana dalam kegiatan penyuluhan tentang pemakaian implant pada wanita pasangan usia subur.

Jadwal dan Materi pembekalan

Jadwal dan materi pembekalan mencakup teori dan praktik beberapa aspek, disesuaikan dengan jadwal dan materi pembekalan PPM.

Tahap kegiatan mahasiswa dan dosen pembimbing

Pada tahap ini, setelah mahasiswa ditempatkan di lokasi, dosen pembimbing menyelenggarakan penyuluhan tentang pemakaian implant pada wanita pasangan usia subur. Dalam kegiatan ini sekaligus menghadirkan peserta petugas dari BPM Fauziah Hatta Palembang dan wanita pasangan usia subur sebagai peserta penyuluhan. Adapun materi penyuluhan tentang pemakaian kontrasepsi implant sebagai berikut :

1. Pengertian Pemakaian Kontrasepsi implant
2. Manfaat Pemakaian Kontrasepsi implant
3. Keuntungan Pemakaian Kontrasepsi implant
4. Indikasi Pemakaian Kontrasepsi implant

Proses Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

- a. Bimbingan penyuluhan tentang pemakaian kontrasepsi implant. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu pertama saat mahasiswa berada di lokasi.
- b. Kegiatan penyuluhan tentang pemakaian kontrasepsi implant. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu kedua, ketiga dan keempat.
- c. Pembuatan laporan
Kegiatan ini dilaksanakan setelah selesai pengabdian masyarakat tentang pemakaian kontrasepsi implant.

Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan dilaksanakan setelah pelaksanaan. Adapun secara garis besar isi laporan adalah sebagai berikut :

- a. Efektifitas metode
- b. Kegiatan Lingkungan
- c. Data hasil pelaksanaan kegiatan terdapat pada lampiran

Rencana Keberlanjutan Program

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini merupakan kegiatan yang mendukung target pemerintah menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada wanita pasangan usia subur akseptor kb implant.

Hasil

Kegiatan penyuluhan “pemakaian implant pada wanita usia subur” dilaksanakan di BPM Fauziah Hatta Palembang pada tanggal 10 Juli 2019 dan dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB. Penyuluhan diikuti oleh wanita usia subur di BPM Fauziah Hatta Palembang.

Hasil kegiatan penyuluhan tentang “pemakaian implant pada wanita usia subur” menunjukkan bahwa belum memahami apa itu kontrasepsi implant Kami menyarankan agar masyarakat khususnya wanita usia subur, untuk melakukan pemakaian kontrasepsi implant guna mencegah hal-hal yang tidak diinginkan seperti kelahiran bayi dan ledakan penduduk.

Hal ini ditunjukan dengan pertanyaan secara lisan yang bisa dijawab oleh peserta penyuluhan dibandingkan dengan reaksi saat penggalan tingkat pemahaman diawal penyuluhan. Hal ini disebabkan karena kooperatifnya bidan dan ibu hamil mulai dari awal penyuluhan sampai selesai. Alasan dari aktifnya partisipasi bidan tersebut adalah keingintahuan wanita pasangan usia subur tentang implant sekalipun sudah pernah mendengar di layar televisi. Materi yang disampaikan kepada pasangan wanita usia subur dapat dimengerti oleh seluruh peserta penyuluhan sehingga materi yang disampaikan dapat dirasakan langsung manfaatnya. Semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi mengenai pemakaian implant pada usia subur, telah disampaikan penyuluh terhadap wanita pasangan usia subur sehingga masyarakat yang berkunjung dapat meningkatkan pemahamannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif yaitu termotivasi untuk melakukan pemasangan implant pada usia subur. Pada penyuluhan di BPM Fauziah Hatta Palembang memiliki kendala, yakni situasi dan kondisi yang ada di sekitar ruangan penyuluhan sehingga mengganggu kenyamanan pada saat dilakukan penyuluhan.

Pembahasan

Penyuluhan kesehatan adalah suatu penerapan konsep pendidikan didalam bidang kesehatan. Dilihat dari segi pendidikan, penyuluhan kesehatan adalah suatu pedagogic praktis atau praktik pendidikan. Oleh sebab itu, konsep penyuluhan kesehatan adalah konsep pendidikan yang diaplikasikan pada bidang kesehatan. (Notoatmodjo, 2010)

Proses pendidikan tersebut berlangsung didalam suatu lingkungan pendidikan atau tempat dimana pendidikan itu berlangsung, biasanya dibedakan menjadi tiga yaitu tri pusat pendidikan yaitu didalam keluarga (pendidikan informal), didalam sekolah (pendidikan formal), dan didalam masyarakat. Penyuluhan tentang "pamakaian implant pada wanita pasangan usia subur" adalah pendekatan edukatif untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang Manfaat kb implant Pada wanita pasangan usia subur sehingga dapat Meningkatkan kesehatan pada ibu dan menurunkan angka kelahiran yang tidak diinginkan.(Suparmi, 2013)

Kesimpulan

- a. Dipahaminya tentang pengertian kontrasepsi implant pada wanita usia subur.
- b. Dipahaminya tentang manfaat kontrasepsi implant pada wanita usia subur.
- c. Dipahaminya tentang keuntungan kontrasepsi impant pada wanita usia subur.
- d. Dipahaminya tentang indikasi kontrasepsi implant pada wanita usia subur.



Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan kepada BPM Fauziah Hatta Dapat meningkatkan penyuluhan tentang metode kontrasepsi jangka panjang implant ke PMB lainnya dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang standar pemakaian implant usia subur.

Daftar Pustaka

- Affandi. (2011). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. PT Bina Pustaka Sarwono.
- BKKBN. (2010). *Panduan Konseling Kesehatan Reproduksi dan KB*.
- BKKBN. (2012). *Angka Pemakaian Kontrasepsi Nasional*.
- BKKBN. (2014). *Pencapaian KB Kontrasepsi Seluruh Tahapan Keluarga Sejahtera Tahun 2013*. Badan Pemberdaya Perempuan dan Keluarga Berencana Sumatera Selatan.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rieneka Cipta.
- Purwoko. (2011). *Kebijakan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP)*. <http://www.bkkbn.go.id>
- Suparmi. (2013). *Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan KB Menjelang JKN*. Maha Karya Utama.